

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi di era globalisasi saat ini yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah. Tujuan adanya pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk mempertahankan dirinya sebagai anggota masyarakat dengan kemampuan akademik yang diperoleh dari sekolah formal dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya

aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa apakah sudah mencapai target atau belum. Dengan kata lain, proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan penilaian terhadap keberhasilan proses tersebut yang diukur dengan ukuran tertentu. Hasil penilaian keberhasilan ini mencerminkan prestasi belajar siswa.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes prestasi belajar. Diantaranya dengan tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian per Standar Kompetensi (SK) dan nilai Ulangan Umum Semester Gasal yang diperoleh siswa.

Permasalahan yang muncul adalah prestasi belajar siswa yang belum mencapai titik optimal menjadi masalah yang banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Permasalahan prestasi belajar

siswa muncul karena banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Muhibbin Syah (2011: 145) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi tiga faktor, yakni faktor internal siswa, faktor eksternal siswa, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal siswa terbagi menjadi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis terdiri atas kondisi fisik dan panca indera. Aspek psikologis terdiri dari intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Faktor eksternal terbagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

Dalyono (2005: 55) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yakni kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Demikian juga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor eksternal siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ialah lingkungan sosial siswa yakni Orang Tua yang berupa Perhatian Orang Tua yang sangat dibutuhkan siswa dalam menumbuhkan sikap siswa dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 7

ayat (1) “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya”.

Perhatian Orang Tua tercermin dari adanya bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika anak mengalami kesulitan belajar yang berdampak pada prestasi belajar anak ke depannya. Perhatian Orang Tua dapat pula diwujudkan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa guna mendukung proses belajar mengajarnya yang juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Terkadang siswa tidak memiliki semangat, disinilah peran orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya berupa motivasi dan semangat. Bila perlu orang tua berinisiatif berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah faktor internal yaitu Minat Belajar siswa yang muncul dari dalam diri siswa terhadap Akuntansi. Siswa yang telah memiliki minat untuk belajar Akuntansi, diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya ditujukan dengan adanya keinginan siswa untuk belajar Akuntansi dengan baik, memiliki perhatian yang baik dalam pembelajarannya, dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat merupakan salah satu hal yang mempengaruhi karakteristik afektif siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

faktor eksternal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa ialah lingkungan sosial siswa yakni Lingkungan Sekolah yang ikut mempengaruhi semangat belajar siswa terhadap Akuntansi. Lingkungan sekolah yang baik diharapkan dapat mendorong semangat siswa untuk belajar yang kemudian akan berdampak juga pada prestasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

Menurut Dalyono (2005: 59) bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga dalam hal mendidik siswa. Lingkungan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas X Program Keahlian Akuntansi dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 80, sehingga siswa harus mengikuti ujian perbaikan. Berdasarkan pengalaman peneliti juga selama KKN-PPL bulan Juli-September 2011 dan hasil survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 maret 2011 dari 74 siswa masih

banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah terhadap Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari hasil survey 70% merasa cepat bosan dan mengantuk saat pelajaran Akuntansi, 60% kurang aktif di kelas saat pelajaran Akuntansi, dan 45 % mengatakan bahwa pelajaran Akuntansi sulit dan rumit.

Siswa-siswi SMK N 1 Klaten juga memiliki masalah dengan Perhatian Orang tua mereka yang ditandai dengan sebanyak 60% menyatakan orang tua tidak memberikan sanksi ketika siswa tidak belajar, 50% orang tua kurang memberikan kebebasan kepada siswa, dimana siswa harus memenuhi keinginan orang tua meskipun tidak sesuai dengan keinginannya sendiri, dan 40% menyatakan orang tua kurang memberikan perhatian saat siswa mengalami kesulitan belajar.

SMK N 1 Klaten juga masih mengalami masalah dengan kelengkapan fasilitas sekolah dimana jumlah ruang kelas yang ada tidak cukup menampung seluruh siswa. Akibatnya proses belajar mengajar menjadi terganggu karena terkadang ada yang tidak kebagian ruang kelas. Meski sedang dalam proses pembangunan dan renovasi untuk menambah jumlah ruang kelas, namun semua itu tidak bisa selesai dalam jangka waktu sebentar sehingga siswa terpaksa bergiliran menggunakan ruang kelas yang ada. Bahkan ada yang terpaksa harus menggunakan ruang baca perpustakaan untuk dijadikan ruang kelas sementara.

Minat belajar merupakan dorongan dari dalam pribadi siswa untuk menjadi suka dengan akuntansi. Tanpa adanya minat dari dalam diri siswa terhadap akuntansi tentunya prestasi belajar akan menjadi tidak maksimal.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar pribadi siswa adalah berasal dari orang tua siswa dan lingkungan sekolah. Faktor Orang Tua dalam bentuk perhatian yang mendukung siswa mencapai prestasi dalam pembelajaran akuntansi. Kurangnya perhatian orang tua menjadi faktor penghambat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor Lingkungan Sekolah dalam bentuk kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dan nyaman serta kurang fasilitas akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Ketiga faktor ini menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012” dan untuk mengetahui seberapa besar ketiga faktor tersebut diatas mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah
2. Prestasi belajar siswa yang belum mencapai titik optimal menjadi masalah yang banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar

3. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80, sehingga harus mengikuti ulangan perbaikan.
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa, mengakibatkan kurang bersemangatnya siswa dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 60% menyatakan orang tua tidak memberikan sanksi ketika siswa tidak belajar, 50% orang tua kurang memberikan kebebasan kepada siswa, dimana siswa harus memenuhi keinginan orang tua meskipun tidak sesuai dengan keinginannya sendiri, dan 40% menyatakan orang tua kurang memberikan perhatian saat siswa mengalami kesulitan belajar.
5. Kurangnya minat belajar siswa yang dibuktikan dengan sebanyak 70% merasa cepat bosan dan mengantuk saat pelajaran Akuntansi, 60% kurang aktif di kelas saat pelajaran Akuntansi, dan 45 % mengatakan bahwa pelajaran Akuntansi sulit dan rumit.
6. SMK N 1 Klaten masih mengalami masalah dengan kelengkapan fasilitas sekolah dimana jumlah ruang kelas yang ada tidak cukup menampung seluruh siswa

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilaksanakan adalah pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk mempersempit objek penelitian agar mendapat temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan serta untuk menghindari penafsiran yang

berbeda, maka penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 1 Klaten.

Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah. Pertimbangan yang mendasari bahwa faktor Perhatian Orang Tua dipilih karena perhatian yang diberikan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak yang dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor Minat Belajar yang besar cenderung akan mendorong siswa memahami dan mengerti materi pelajaran sehingga menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Faktor Lingkungan Sekolah yang kondusif dan nyaman serta lengkap fasilitas belajarnya akan berpengaruh dalam menunjang prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?

4. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berharga yang berupa konsep-konsep mengenai perhatian orang tua, minat belajar, lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar dan juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak siswa akan pentingnya minat belajar, bagi pihak sekolah dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan efektifitas program belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Akuntansi, dan bagi pihak orang tua akan pentingnya perhatian yang baik yang akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar, juga akan pentingnya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dalam menangani pendidikan anaknya.